

BAB IV

RELEVANSI METODE DESAIN INTERIOR DENGAN METODE *FENG SHUI*

Bab ini merupakan bab di mana desain Feng Shui dan Interior ditelaah satu persatu dengan data yang diperoleh dari objek penelitian.

4.1 ANALISIS LIMA PARAMETER

Dalam mengukur suatu tingkat relevansi sesuai dengan tujuan penelitian maka, digunakan beberapa parameter sebagai alat ukur, agar tujuan yang sama antara desain *Feng Shui* dengan ruang dalam interior dapat terkomunikasikan.

4.1.1 PARAMETER SIRKULASI

Sirkulasi merupakan alur gerak manusia yang dapat dibayangkan sebagai benang yang menghubungkan ruang-ruang pada suatu bangunan atau suatu rangkaian ruang-ruang interior maupun eksterior.

Manusia bergerak dalam waktu, melalui suatu tahapan di dalam ruang, maka kita merasakan suatu ruang dalam hubungan akan di mana kita berada dan di mana kita menetapkan tempat tujuan¹.

Melalui analisis parameter sirkulasi maka, relevansi antara desain dan *Feng Shui* dengan objek studi rumah tinggal adalah sebagai berikut:

❖ ANALISIS SIRKULASI MENURUT DESAIN

Sirkulasi yang terjadi pada objek studi merupakan dua buah sirkulasi linier dalam memasuki ruang interior yang disebabkan oleh dominasi garasi pada *fasade* serta tersamarnya *main entrance* pada bangunan.



FOTO IV.1 TAMPAK DEPAN RUMAH YANG DIDOMINASI OLEH AREA GARASI SERTA TERSAMARNYA *MAIN ENTRANCE*
SUMBER : KOLEKSI PRIBADI, 2008

Dominasi garasi pada *fasad* tersebut secara tidak langsung mengarahkan *user* untuk melewati *service area* yaitu garasi dan kemudian ke *pantry*, dalam pencapaian ke bagian ruang interiornya.

Sesuai dengan analisis dalam desain akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mencapai tujuannya (kebutuhan manusia berdasarkan aktivitas) bahwa terdapat beberapa

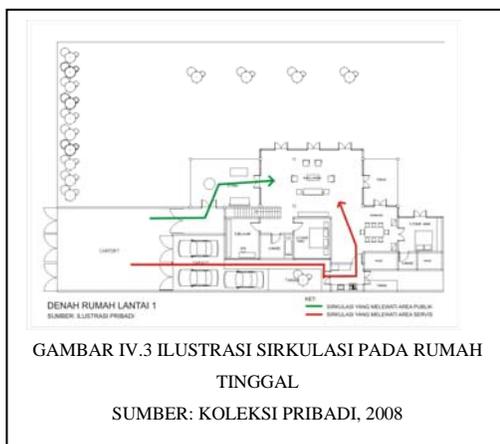
¹ Francis D.K Ching, ILLUSTRASI DESAIN INTERIOR



❖ ANALISIS SIRKULASI MENURUT *FENG SHUI*



Struktur sebuah rumah dalam *Feng Shui* disimbolkan sebagai wujud makrokosmos dari tubuh manusia. Dimana tampak depan rumah adalah sebagai wajah, pintu masuk adalah sebagai mulut, jendela adalah mata, kamar tidur adalah paru-paru, pusat bangunan adalah pusar, dapur adalah lambung dan kamar mandi adalah dubur.



Sesuai dengan prinsip makrokosmos yang dipakai dalam *Feng Shui* melalui Metoda Bentuk bahwa pintu masuk adalah sebagai mulut dan mulut merupakan jalur masuknya segala sesuatu ke dalam tubuh, maka sirkulasi yang terjadi pada objek studi yaitu, pencapaian dalam menuju ruang interior

secara tidak langsung di arahkan melalui *pantry* (lambung) adalah **tidak baik**.

S I R K U L A S I	OBJEK STUDI	FENG SHUI	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p>DENAH SIRKULASI PADA RUMAH</p>	<p>Sesuai dengan simbolisasi makrokosmos tubuh manusia, maka sirkulasi yang diawali dengan melewati area servis khususnya pantry adalah tidak baik</p>	<p>Sesuai dengan analisis kebutuhan ruang yang membagi bangunan menjadi beberapa zona sesuai sifatnya masing-masing, maka sirkulasi yang diawali dengan melewati area servis adalah tidak baik.</p>	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter sirkulasi memiliki pendapat yang sama, yaitu apabila sirkulasi yang diawali dengan melalui <i>service area</i> adalah tidak baik</p>

TABEL VI.1 ANALISIS DALAM PARAMETER SIRKULASI
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Analisis yang dapat diambil melalui alat ukur parameter sirkulasi dalam desain dan *Feng Shui* bahwa sirkulasi yang diawali dengan melalui *service area* khususnya *pantry* adalah tidak baik karena pantry merupakan area yang paling kotor dan memiliki banyak buangan/sampah.

4.1.2 PARAMETER CAHAYA DAN WARNA

Cahaya merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia dan juga dalam desain. Cahaya menghidupkan ruang interior. Tanpa adanya cahaya, tidak akan ada bentuk, tekstur atau warna dan tidak juga ada penampakan ruang interior itu sendiri².

² Francis D.K Ching, *Op.Cit.* hlm 159

Ilmu fisika mempelajari bahwa cahaya memiliki sifat dasar berupa warna. Pada spektrum cahaya yang terlihat, warna ditentukan dari panjang gelombangnya. Warna juga memiliki sifatnya masing-masing yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya dan berpengaruh terhadap kesehatan mental, fisik dan emosi.

Melalui analisis parameter cahaya dan warna maka, relevansi antara desain dan *Feng Shui* dengan objek studi rumah tinggal adalah sebagai berikut:

❖ ANALISIS CAHAYA DAN WARNA MENURUT DESAIN

Dalam desain warna dan cahaya saling berhubungan dalam menentukan kualitas suatu ruang dan fungsinya. Cahaya hangat cenderung menonjolkan warna-warna hangat dan menetralkan warna-warna dingin, sementara cahaya dingin menguatkan warna-warna dingin dan memperlemah warna hangat³.

Warna-warna yang dapat memberikan kesan nyaman, aman dan tenang banyak diterapkan dalam rumah tinggal karena, sesuai dengan fungsinya bahwa rumah sebagai tempat beristirahat, berinteraksi dengan anggota keluarga dan tempat membangun karakter⁴.



Warna bersih dan dingin yaitu putih yang mendominasi *fasade* hingga ruang-ruang interior pada objek studi memberikan kesan kosong, 'tidak tersentuh', *steril*, tidak ramah dan terisolir.

³ Francis D.K Ching, ILLUSTRASI DESAIN INTERIOR

⁴ Christina Krisnawarti, ENERGY COLOUR THERAPY, Juni 2005

Warna putih dalam pemakaiannya memang cocok untuk diterapkan pada semua ruang dan dapat menjadi latar belakang yang menarik, namun efek pemakaian yang berlebihan menyebabkan ruang tidak lagi berfungsi dengan optimal.



FOTO IV.4 FOTO INTERIOR RUANG
KELUARGA YANG CENDERUNG REDUP
PENCAHAYAANNYA
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Selain daripada warna, cahaya yang menyinari ruang dapat mempengaruhi kualitas ruang. Pada objek studi, intensitas cahaya alami yang masuk kedalam ruang cenderung redup meskipun banyak terdapat banyak bukaan. Hal ini disebabkan oleh *teritisan* landai yang menghalangi cahaya untuk masuk ke dalam ruang.

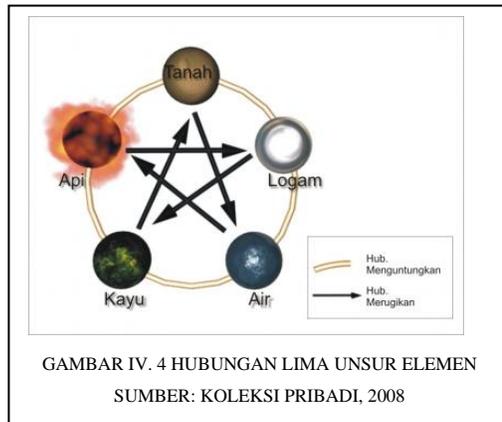


FOTO IV. 5 LETAK TITIK LAMPU DAN
PEMAKAIAN JENIS LAMPU YANG TIDAK
TEPAT
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Pemakaian cahaya buatan pada objek studi pun tidak memberikan solusi yang tepat. Pemakaian dan tatanan lampu yang dipakai tidak sesuai dengan fungsi setiap ruang sehingga fungsi ruang menjadi tidak optimal.

❖ ANALISIS CAHAYA DAN WARNA MENURUT *FENG SHUI*

Warna dalam penjabaran ilmu *Feng Shui* sangat penting dan kompleks sebab dinilai mengandung energi kekuatan dan getaran, mencerminkan sifat dan karakter magnetik alam semesta, berpengaruh terhadap perilaku emosi seseorang dan berinteraktif dalam kehidupan.



Rumusan *Ba Gua* dan *Wu Xing* (hubungan antar 5 unsur elemen) yang digunakan dalam praktik *Feng Shui* menggunakan warna sebagai dasar pengertian terhadap konsep *Yin* dan *Yang* yang ingin dicapai.

UNSUR	WARNA	MUSIM	ARAH
Air	Hitam	Dingin	Utara
Kayu	Hijau	Semi	Timur
Api	Merah	Panas	Selatan
Tanah	Kuning	Netral	Pusat
Logam	Putih	Gugur	Barat

TABEL IV. 2 UNSUR DALAM FENG SHUI DAN SIMBOL WARNA SERTA ORIENTASI ARAH
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Dominasi warna putih pada objek studi yang memiliki arti musim gugur dan diwakili oleh unsur logam dalam praktik *Feng Shui* adalah **tidak baik**. Karena efek pemakaian yang berlebihan dari warna putih tidak seimbang antara *Yin* dan *Yang*, sehingga ruang menjadi terlalu dingin.



Demikian pula dengan intensitas cahaya dalam ruang pada objek studi **kurang baik**, karena cahaya alami dan cahaya buatan yang menyinari ruang tidak dapat menghangatkan ruang dengan baik sesuai dengan prinsip *Yin* dan *Yang*.

Intensitas cahaya alami yang masuk ke dalam ruang cenderung redup dan pemakaian cahaya buatan pada ruang tidak dapat membantu menghangatkan ruang. Ruang-ruang yang terdapat pada bangunan cenderung tidak disinari dengan baik sehingga terjadi ketidak seimbangan antara *Yin* dan *Yang*.

	OBJEK STUDI	FENG SHUI	DESAIN	SESUAI/TIDAK
PARA – METER CAHA- YA DAN WAR- NA	 TAMPAK DEPAN	Tampak depan yang didominasi oleh warna dingin yaitu putih, dalam <i>Feng Shui</i> diwakili oleh unsur logam, menyebabkan ketidak seimbangan antara <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>	Dominasi warna bersih dan dingin yaitu putih pada <i>fasade</i> memberikan efek terisolir dan tidak ramah	<p style="text-align: center;"><u>SESUAI</u></p> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada <i>fasade</i> memiliki pendapat yang sama yaitu, pemakaian warna putih yang dominan membuat bangunan terasa dingin, steril dan kosong

P A R A M E T E R C A H A Y A & W A R N A	OBJEK STUDI	<i>FENG SHUI</i>	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p data-bbox="380 970 578 995">RUANG KELUARGA</p>	<p data-bbox="626 373 857 617">Ruang keluarga yang didominasi oleh warna dingin yaitu putih yang mewakili unsur logam, menyebabkan ketidakseimbangan antara <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>.</p> <p data-bbox="626 667 857 911">Pencahayaannya yang digunakan pada ruang keluarga tidak dapat membantu menghangatkan ruang sehingga terjadi ketidakseimbangan antara <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>.</p>	<p data-bbox="889 394 1143 751">Pemakaian warna yang bersifat dingin dan bersih pada interior ruang keluarga menjadikan ruang keluarga tidak lagi berfungsi secara utuh. Dominasi warna putih yang berlebihan pada ruang membuat ruang terkesan kosong, dingin, steril, tidak akrab dan tidak tersentuh.</p> <p data-bbox="889 802 1143 970">Intensitas cahaya pada ruang cenderung redup dan tidak merata, sehingga ruang tidak hemat energi dan nyaman untuk beraktivitas.</p>	<p data-bbox="1175 394 1406 970"><u>SESUAI</u></p> <p data-bbox="1175 470 1406 785">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada ruang keluarga memiliki pendapat yang sama, yaitu pemakaian warna putih yang dominan membuat ruang terasa dingin, steril dan kosong.</p> <p data-bbox="1175 835 1406 970">Cahaya yang digunakan untuk menyinari ruang tidak dapat meningkatkan kualitas ruang keluarga.</p>
 <p data-bbox="435 1625 522 1650">PANTRY</p>	<p data-bbox="626 1142 857 1276">Penggunaan warna bersih, alami dan hangat yaitu putih dan coklat cukup seimbang</p> <p data-bbox="626 1327 857 1537">Tetapi cahaya alami yang tidak dapat menyinari ruang dengan baik menjadikan ruang lembab, sehingga menjadi tidak optimal.</p>	<p data-bbox="889 1142 1143 1390">Tertahannya cahaya alami untuk masuk ke dalam ruang, menjadikan ruang lembab dan banyak menggunakan cahaya buatan yang cenderung tidak hemat energi dan memiliki nilai CRI* yang rendah.</p> <p data-bbox="889 1440 1143 1566">Pemakaian warna dingin, alami dan hangat yaitu putih dan coklat cukup seimbang, sehingga ruang terasa hangat.</p>	<p data-bbox="1175 1121 1406 1516"><u>SESUAI</u></p> <p data-bbox="1175 1197 1406 1516">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada <i>pantry</i> memiliki pendapat yang sama, yaitu ruang yang lembab tidak baik meskipun warna pada ruang sudah sesuai dengan fungsi.</p>	

* colour rendering intensity

P A R A M E T E R C A H A Y A & W A R N A	OBJEK STUDI	<i>FENG SHUI</i>	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p data-bbox="396 781 561 806">RUANG MAKAN</p>	<p data-bbox="636 520 847 802">Dominasi warna dingin yaitu putih dan diwakili oleh unsur logam pada ruang makan tidak seimbang antara <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> sehingga suasana akrab pada ruang ini menjadi hilang</p>	<p data-bbox="899 562 1149 760">Dominasi warna bersih dan dingin, serta pencahayaan yang tidak baik pada area makan menjadikan suasana pada area ini tidak hangat dan akrab.</p>	<p data-bbox="1250 394 1331 420"><u>SESUAI</u></p> <p data-bbox="1182 466 1403 928">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada ruang makan memiliki pendapat yang sama yaitu, pemakaian warna putih yang dominan membuat ruang terasa dingin dan tidak akrab Cahaya yang digunakan untuk menyinari ruang tidak dapat meningkatkan kualitas ruang keluarga.</p>
   <p data-bbox="370 1663 587 1688">KAMAR TIDUR ANAK</p>	<p data-bbox="630 1066 857 1306">Sesuai dengan prinsip <i>Yin</i> & <i>Yang</i> maka dominasi warna putih yang diwakili oleh unsur logam tidak seimbang, sehingga ruang cenderung dingin dan kosong</p> <p data-bbox="636 1360 850 1558">Pencahayaan yang digunakan tidak dapat menghangatkan ruang, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara <i>Yin</i> dan <i>Yang</i></p>	<p data-bbox="889 1117 1149 1327">Warna bersih dan dingin yaitu putih yang mendominasi ruang secara psikologi kurang baik diterapkan pada kamar tidur karena menyebabkan ruang terasa terisolir.</p> <p data-bbox="906 1381 1133 1507">Pencahayaan pada kamar yang terlalu terang menyebabkan sulit beristirahat.</p>	<p data-bbox="1250 1033 1331 1058"><u>SESUAI</u></p> <p data-bbox="1182 1104 1403 1486">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada kamar tidur memiliki pendapat yang sama yaitu, dominasi pemakaian warna putih yang berlebihan serta pencahayaan yang tidak mendukung suasana beristirahat adalah tidak baik</p>	

	OBJEK STUDI	FENG SHUI	DESAIN	SESUAI/TIDAK
PARA – METER CAHA- YA DAN WAR- NA	 RUANG KERJA	Warna putih yang masih mendominasi ruang serta pencahayaan yang kurang baik pada ruang menyebabkan ketidakseimbangan <i>yin</i> dan <i>yang</i>	Warna putih yang masih mendominasi ruang serta penggunaan cahaya buatan yang kekuningan menyebabkan fungsi ruang tidak lagi mendukung aktivitas di dalamnya	<u>SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter cahaya dan warna pada ruang kerja memiliki pendapat yang sama, yaitu dominasi pemakaian warna putih yang berlebihan serta pencahayaan yang tidak mendukung suasana kerja adalah tidak baik

TABEL IV. 3 KESESUAIAN DALAM PARAMETER CAHAYA DAN WARNA
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Analisis yang dapat diambil melalui alat ukur parameter cahaya dan warna dalam desain bahwa efek suatu pemakaian warna yang berlebihan pada suatu ruang akan meningkatkan energi yang dimiliki warna tersebut pada ruang, sedangkan pencahayaan dan tata cahaya yang tidak tepat dapat mempengaruhi kualitas ruangnya. Demikian juga dengan analisis melalui alat ukur parameter cahaya dan warna dalam ilmu *Feng Shui* bahwa dominasi suatu warna tertentu pada ruang dapat menyebabkan ketidakseimbangan energi/ *chi* pada ruang, sedangkan pencahayaan dan tata cahaya dapat mempengaruhi energi/ *chi* yang ada pada ruang.

4.1.3 PARAMETER BENTUK

Titik adalah sumber dari semua bentuk. Jika titik bergerak, terjalinlah lintasan berbentuk garis – dimensi pertama. Jika garis bergeser ke berbagai arah, maka terbentuklah bidang

datar – elemen dua dimensi. Jika bidang datar diperluas dengan arah miring atau tegak lurus terhadap permukaannya, terbentuklah volume tiga dimensi⁵.

Melalui analisis parameter bentuk maka, relevansi antara desain dan *Feng Shui* dengan objek studi rumah tinggal adalah sebagai berikut:

❖ ANALISIS BENTUK MENURUT DESAIN

Bentuk planar adalah elemen fundamental dalam desain. Lantai, dinding, langit-langit atau bidang atap berfungsi menutup dan menegaskan volume tiga dimensi suatu ruang.

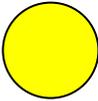


GAMBAR IV.5 BENTUK PADA RUANG INTERIOR
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Perabot dan elmen-elemen desain interior lain juga dapat terlihat mengandung bentuk-bentuk planar. Karakteristik visual yang spesifik dan hubungan-hubungannya dalam ruang menentukan bentuk dan karakter ruang.

Untuk mengenali bentuk-bentuk dapat dibedakan dengan mengenali rupa bentuk dari suatu kontur sebuah garis. Rupa bentuk geometris merupakan salah satu dari kategori besar dari rupa bentuk yang mendominasi lingkungan buatan manusia.

⁵ Francis D.K Ching, ILLUSTRASI DESAIN INTERIOR

RUPA BENTUK	SIFAT
	<p>Lingkaran merupakan bentuk yang kompak, egosentris dan mempunyai fokus yang berada pada titik pusatnya.</p> <p>Lingkaran menggambarkan kesatuan, kontinuitas dan keteraturan bentuk.</p> <p>Rupa bentuk lingkaran biasanya stabil dan terpusat secara tersendiri dalam lingkungannya. Jika dikombinasikan dengan garis-garis dan bentuk-bentuk lain, bentuk lingkaran dapat terlihat mempunyai gerak yang jelas.</p>
	<p>Rupa bentuk segitiga menunjukkan stabilitas. Rupa bentuk segitiga dan pola-polanya sering digunakan dalam sistem struktur karena konfigurasinya tidak dapat diubah tanpa harus membengkokkan atau mematahkan salah satu sisinya.</p> <p>Dari sudut pandang visual murni, sebuah bentuk segitiga juga stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya.</p>
	<p>Rupa bentuk bujur sangkar menunjukkan kejernihan dan rasionalitas, keempat sisinya yang sama panjang dan keempat sudutnya yang saling tegak lurus menghasilkan keteraturan dan kejernihan visual.</p> <p>Rupa bentuk bujur sangkar tidak mempunyai preferensi atau arah yang dominan. Seperti halnya rupa bentuk segitiga, bujur sangkar juga bersifat stabil dan tenang jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis bila berdiri pada salah satu sudutnya.</p>
	<p>Bentuk rupa persegi panjang merupakan penambahan panjang atau lebar dari bentuk rupa bujur sangkar yang merupakan norma dalam desain. Rupa bentuk ini mudah digambar, diukur, diproduksi dan dengan mudah dapat dicocokkan ke dalam konstruksi.</p>

TABEL IV.4 RUPA BENTUK DAN SIFATNYA
 SUMBER: FRANCIS D.K. CHING, ILLUSTRASI DESAIN INTERIOR, 1996

Bentuk dan rupa bentuk yang terdapat pada objek studi adalah lingkaran, segitiga, bujur sangkar dan persegi panjang. Pada bagian *fasade* bangunan terdapat rupa bentuk segitiga dan persegi panjang yang membungkus ruang didalamnya.



FOTO IV.7 TAMPAK DEPAN BANGUNAN YANG DIDOMINASI OLEH BENTUK PERSEGI PANJANG
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Rupa bentuk segitiga pada bagian atap dalam desain **baik**, karena menunjukkan kestabilan. Tetapi rupa bentuk persegi panjang yang tampak mendominasi *fasade* secara tidak langsung mengarahkan *user* untuk melalui area tersebut, sehingga *main entrance* kedudukannya menjadi lemah.



FOTO VI.8 STRUKTUR YANG DIEKSPOSE MEMBERI KESAN RINGAN
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Rupa bentuk segitiga pada atap membentuk ruang interior mengikuti pola kemiringan sisinya, sehingga ruang menjadi terasa ringan. Struktur bangunan yang diekspose berupa kolom, balok dan kusen-kusen menambah kesan ringan dan

tidak menekan pada ruang.

❖ ANALISIS BENTUK MENURUT *FENG SHUI*



GAMBAR IV.6 TAMPAK DEPAN ADALAH MAKROKOSMOS WAJAH MANUSIA
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

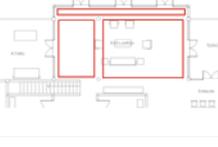
Bentuk menurut *Feng Shui* dalam meneliti sebuah rumah tinggal, sama halnya dengan prinsip makrokosmos tubuh manusia bahwa tampak depan rumah adalah sebagai wajah. Maka, *fasade* bangunan pada objek studi **tidak baik** karena, pada *fasade* letak

main entrance tersamar dan didominasi oleh *entrance* garasi. Selain daripada itu, pada hunian ini tidak tampak adanya jendela sebagai bukaan yang mengarah ke depan, sehingga tampak terlihat tertutup.

Selain daripada itu, prinsip makrokosmos tubuh manusia dalam *Feng Shui* bahwa



pusat bangunan adalah sebagai pusar maka struktur berupa kolom yang terdapat di ruang keluarga adalah **tidak baik** karena bersifat menusuk.

P A R A M E T E R	OBJEK STUDI	<i>FENG SHUI</i>	DESAIN	SESUAI/TIDAK
B E N T U K	 TAMPAK DEPAN	Sesuai dengan prinsip makrokosmos bahwa tampak depan bangunan adalah wajah maka tampak kurang baik karena <i>entrance</i> garasi mendominasi <i>fasade</i> dan menyebabkan sirkulasi secara tidak langsung di arahkan melalui area tersebut	Bentuk persegi panjang yang mendominasi tampak mengakibatkan sirkulasi secara tidak langsung di arahkan ke area servis	<u>SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter bentuk pada <i>fasade</i> memiliki pendapat yang sama yaitu bentuk yang mendominasi dapat mengarahkan <i>user</i> untuk melalui area tersebut secara tidak langsung dan menyebabkan sirkulasi pada bangunan menjadi tidak baik
	 DENAH RUANG KELUARGA	Letak kolom yang terekspos pada ruang keluarga sesuai dengan prinsip makrokosmos bahwa bagian tengah bangunan adalah pusar maka letak kolom tidak baik karena bersifat menusuk	Peletakan kolom pada ruang keluarga yang terdapat pada tengah ruang menjadikan ruang secara visual terbagi menjadi 3 bagian dan mengganggu sirkulasi.	<u>SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter bentuk pada ruang keluarga memiliki pendapat yang sama yaitu peletakan suatu bentuk yang salah dapat menyebabkan ruang menjadi tidak optimal

P A R A M E T E R B E N T U K	OBJEK STUDI	<i>FENG SHUI</i>	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p>RUANG KELUARGA</p>	<p>Langit-langit yang mengikuti kemiringan atap pada ruang keluarga menjadikan suasana akrab dan hangat berkurang.</p> <p>Kolom yang menjulang tinggi dan ramping terkesan seperti tidak kokoh serta memberi kesan menusuk, sehingga dapat merusak <i>chi</i> di dalam ruang</p>	<p>Struktur yang diekspose dalam desain menjadikan ruang yang ada didalamnya terkesan ringan secara visual.</p>	<p><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter bentuk pada ruang keluarga memiliki pendapat yang berbeda dalam hal struktur yang terekspos</p>
	 <p>RUANG MAKAN</p>	<p>-</p>	<p>Bentuk persegi yang terdapat pada bagian atas dinding ruang makan mengurangi kesan tinggi pada ruang serta berfungsi sebagai ventilasi bagi ruang yang berada di belakangnya</p>	<p>-</p>

TABEL IV.5 KESESUAIAN PARAMETER BENTUK
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Analisis yang dapat diambil melalui alat ukur parameter bentuk dalam desain bahwa peletakan dan dominasi suatu bentuk dapat mengakibatkan sirkulasi, fungsi dan kualitas suatu ruang menjadi tidak optimal. Demikian juga dengan analisis melalui alat ukur parameter bentuk dalam ilmu *Feng Shui* bahwa peletakan dan dominasi suatu bentuk dapat mengakibatkan ketidakseimbangan energi/ *chi* pada ruang.

4.1.4 PARAMETER DIMENSI

Dimensi berhubungan dengan proporsi, skala, keseimbangan, keserasian, kesatuan, ritme dan penekanan. Hal-hal tersebut disusun menjadi suatu pola-pola desain. Dimensi terdiri dari beberapa macam yaitu dimensi ruang ,dimensi manusia dan dimensi visual.

Melalui analisis parameter dimensi maka, relevansi antara desain dan *Feng Shui* dengan objek studi rumah tinggal adalah sebagai berikut:

❖ ANALISIS DIMENSI MENURUT DESAIN

Dimensi ruang menentukan kualitas suatu ruang. Setiap fungsi ruang memiliki dimensinya tersendiri yang memberikan kesan atau suasana pada ruang tersebut. Dimensi pada bukaan juga mempengaruhi tatacara bagaimana seseorang memasuki ruang tersebut.



Dimensi ruang berhubungan dengan dimensi visual dan dimensi manusia yang menggunakan ruang tersebut. Dalam desain dimensi-dimensi tersebut diatur dalam ilmu ergonomi dan antropometri.

Berikut merupakan dimensi bukaan pintu yang terdapat pada objek studi dan standar menurut ergonomi pada sub-sistem bukaan ruang:

D I M E N S I	OBJEK STUDI	UKURAN EKSISTING	ERGONOMI	SESUAI/ TIDAK
	 MAIN ENTRANCE	LEBAR : 148CM <i>(double swing door)</i> TINGGI : 216CM	LEBAR PINTU : 80-110CM TINGGI PINTU : 210-220CM	<u>SESUAI</u> Kelebaran dan ketinggian pintu berada diantara <i>range</i> dalam ketentuan ergonomi
	 PINTU RUANG KELUARGA	LEBAR : 126CM <i>(double swing door)</i> TINGGI : 231CM	LEBAR PINTU : 80-110CM TINGGI PINTU : 210-220CM	<u>SESUAI</u> Kelebaran dan ketinggian pintu berada diantara <i>range</i> dalam ketentuan ergonomi
	 PANTRY	LEBAR : 126CM <i>(double swing door)</i> TINGGI : 231CM	LEBAR PINTU : 80-110CM TINGGI PINTU : 210-220CM	<u>SESUAI</u> Kelebaran dan ketinggian pintu berada diantara <i>range</i> dalam ketentuan ergonomi
	 PINTU AKSES KE TENGAH BANGUNAN	LEBAR : 100CM TINGGI : 231CM	LEBAR PINTU : 80-110CM TINGGI PINTU : 210-220CM	<u>SESUAI</u> Kelebaran dan ketinggian pintu berada diantara <i>range</i> dalam ketentuan ergonomi

TABEL IV.6 DATA EKSISTING UNTUK DIMENSI BUKAAN PINTU DAN STANDAR DALAM ERGONOMI
 SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008



FOTO IV. 10 RUANG KELUARGA YANG TERLETAK DI VOID
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Selain dari dimensi bukaan, dimensi pada ruang yang terdapat pada objek studi terutama pada ruang keluarga dan ruang makan memiliki langit-langit yang tinggi. Hal ini dikarenakan pola langit-langitnya yang mengikuti pola kemiringan atap yang membungkus ruang dan terletak di *void* sehingga menyebabkan suasana ruang menjadi tidak akrab.



FOTO IV. 11 PEMBATAS DINDING PADA LANTAI 2
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Dimensi visual yang berhubungan dengan dimensi manusia pada lantai dua, dengan view ke arah ruang keluarga berupa pembatas tembok yang tidak ergonomis dengan ketinggian 70cm, menyebabkan

secara psikologis rasa takut dan khawatir serta tidak aman.

❖ ANALISIS DIMENSI MENURUT *FENG SHUI*

Dalam praktik *Feng Shui*, dimensi diukur menggunakan alat ukur tersendiri yang memiliki arti pada setiap sentimeternya. Pada objek studi, dimensi-dimensi bukan pintu menurut *Feng Shui* adalah sebagai berikut:

D I M E N S I	OBJEK STUDI	UKURAN EKSISTING	<i>FENG SHUI</i>	SESUAI/ TIDAK	
	 MAIN ENTRANCE	LEBAR : 148CM TINGGI : 216CM	LEBAR : 148CM TINGGI : 216CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	LEBAR : 148CM TINGGI : 216CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	<u>SESUAI</u>
	 PINTU RUANG KELUARGA	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	<u>SESUAI</u>
	 PANTRY	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur	<u>SESUAI</u>

OBJEK STUDI	UKURAN EKSISTING	<i>FENG SHUI</i>	SESUAI/ TIDAK
 <p>PINTU AKSES KE TENGAH BANGUNAN</p>	<p>LEBAR : 100CM TINGGI : 231CM</p>	<p>LEBAR : 100CM TINGGI : 231CM</p> <p>Ukuran tersebut memiliki arti kurang baik (masuk hawa setan) sesuai dengan filosofi yang terdapat pada alat ukur</p>	<p><u>TIDAK SESUAI</u></p>

TABEL IV.7 DATA EKSISTING UNTUK DIMENSI BUKAAN PINTU MENURUT *FENG SHUI*
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008



Selain dari dimensi bukaan, dimensi pada ruang yang terlalu tinggi pada objek studi terutama pada ruang keluarga dan ruang makan menurut *Feng Shui* membuat suasana menjadi tidak akrab dan hangat.



Pembatas berupa tembok yang terdapat di lantai dua, dengan ketinggian yang rendah adalah **tidak baik**. Sebagai penghalang dan

pengaman, ukuran tembok yang terlalu rendah menyebabkan, secara psikologis mengakibatkan rasa takut dan khawatir serta tidak aman.

D I M E N S I	OBJEK STUDI	UKURAN EKSISTING	FENG SHUI	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p>MAIN ENTRANCE</p>	<p>LEBAR : 148CM TINGGI : 216CM</p>	<p>LEBAR : 148CM TINGGI : 216CM</p> <p>Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak</p>	<p>LEBAR PINTU : 80-110CM</p> <p>TINGGI PINTU : 210-220CM</p>	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter dimensi pada bukaan pintu memiliki pendapat yang sama bahwa, pintu harus dapat mengakses <i>user</i> dan barang dengan baik</p>
	 <p>PINTU RUANG KELUARGA</p>	<p>LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM</p>	<p>LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM</p> <p>Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak</p>	<p>LEBAR PINTU : 80-110CM</p> <p>TINGGI PINTU : 210-220CM</p>	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter dimensi pada bukaan pintu memiliki pendapat yang sama, yaitu pintu harus dapat mengakses <i>user</i> dan barang dengan baik</p>
	 <p>PANTRY</p>	<p>LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM</p>	<p>LEBAR : 126CM TINGGI : 231CM</p> <p>Ukuran tersebut memiliki arti rejeki banyak</p>	<p>LEBAR PINTU : 80-110CM</p> <p>TINGGI PINTU : 210-220CM</p>	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter dimensi pada bukaan pintu memiliki pendapat yang sama, yaitu pintu harus dapat mengakses <i>user</i> dan barang dengan baik</p>

D I M E N S I	OBJEK STUDI	UKURAN EKSISTING	FENG SHUI	DESAIN	SESUAI/TIDAK
	 <p>PINTU AKSES KE TENGAH BANGUNAN</p>	<p>LEBAR : 100CM TINGGI : 231CM</p>	<p>LEBAR : 100CM TINGGI : 231CM</p> <p>Ukuran tersebut memiliki arti kurang baik</p>	<p>LEBAR PINTU : 80-110CM</p> <p>TINGGI PINTU : 210-220CM</p>	<p><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam parameter dimensi pada bukaan pintu memiliki pendapat yang sama, yaitu pintu harus dapat mengakses <i>user</i> dan barang dengan baik</p>

TABEL IV.8 KESESUAIAN PARAMETER DIMENSI PADA BUKAAN PINTU
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Analisis yang dapat diambil melalui alat ukur parameter dimensi dalam desain bahwa dimensi visual pada ruang menentukan suasana yang ingin dicapai pada suatu ruang dan mempengaruhi faktor psikologis ruang tersebut, serta dimensi pada bukaannya (pintu) harus dapat mengakomodasi *user* serta barang untuk dapat keluar masuk. Demikian juga dengan analisis melalui alat ukur parameter dimensi dalam ilmu *Feng Shui* bahwa dimensi visual pada ruang dapat mempengaruhi energi/ *chi* yang terdapat pada ruang serta dimensi bukaannya (pintu) harus dapat menangkap/ memasukkan energi/ *chi* yang baik ke dalam ruang.

4.1.5 PARAMETER IKLIM MIKRO

Iklim mikro merupakan iklim yang berhubungan dengan ruang terbatas yaitu jalan, kota, taman dan ruang dalam. Iklim memiliki aspek-aspek penting terhadap kesejahteraan manusia dan penggunaan bangunan. Faktor-faktor tersebut adalah nilai-nilai menengah dan ekstrim serta fluktuasi dari temperatur (siang-malam), nilai kelembaban, kondisi

atmosfir, presipitasi, gerakan udara dan gejala-gejala khusus seperti gempa, badai dan sebagainya⁶.

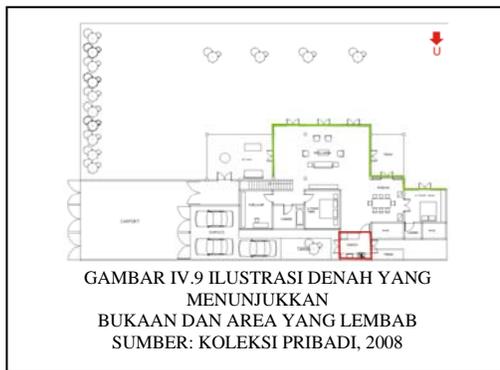
❖ ANALISIS IKLIM MIKRO MENURUT DESAIN

Pada parameter ini dikhususkan untuk iklim tropis khususnya pada daerah pengunungan yang lembab dan sejuk dengan ciri temperatur rata-rata tidak kurang dari 20°C pertahun dengan curah hujan 150,40mm. Oleh karena itu bangunan perlu mempunyai fungsi perlindungan terhadap panas dan hujan dalam hal pemilihan petak tanah, bahan bangunan, fungsi bangunan, luas lokasi, kondisi tanah, serta vegetasi.



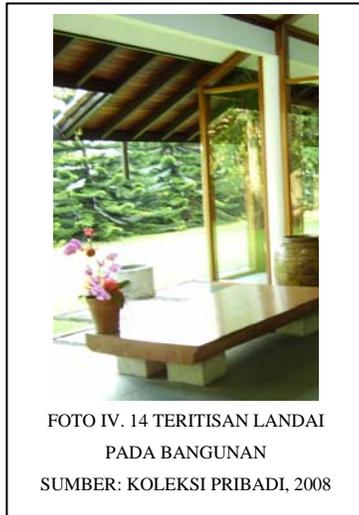
Fasade bangunan pada objek studi mengarah ke arah timur dan banyak mendapatkan sinar matahari pagi yang baik untuk kesehatan. Tetapi pada area ini sama sekali tidak ada bukaan yang dapat memasukkan cahaya tersebut. Bukaan banyak terdapat pada sisi selatan bangunan sehingga cahaya yang masuk kedalam tidak menyilaukan mata dan panas. Sedangkan pada sisi utara

terdapat *service area* yaitu pantry yang sedikit lembab karena tidak terkena sinar matahari.



Bukaan-bukaan yang cukup banyak menjadikan sirkulasi udara yang terjadi di dalam ruang terkondisikan dengan baik karena adanya ventilasi silang, sehingga panas dalam bangunan dengan cepat dapat dialirkan ke luar.

⁶ Dr. Ing. Georg Lippsmeier, BANGUNAN TROPIS, Edisi ke-2



Teritisan landai pada bangunan yang menghalangi jatuhnya air hujan yang deras dan arahnya cenderung menyamping mengamankan bangunan dari air yang dapat membuat bahan bangunan cepat lapuk. Selain berfungsi sebagai pelindung terhadap curah hujan yang tinggi, teritisan pada bangunan berfungsi sebagai penahan kesilauan pada langit yang ditimbulkan karena tingginya kelembaban udara. Penghijauan disekitar bangunan yang cukup luas, membantu menyerap cahaya yang ditimbulkan oleh langit.

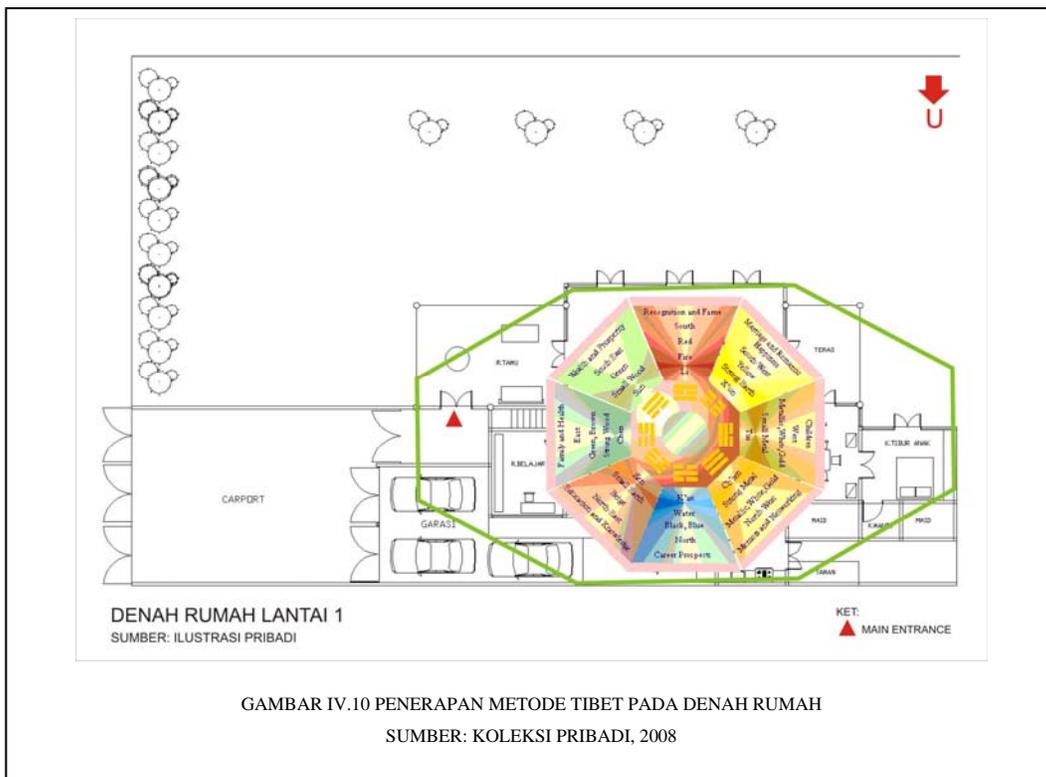
❖ ANALISIS IKLIM MIKRO MENURUT *FENG SHUI*

Iklm mikro dalam penjabaran ilmu *Feng Shui* merupakan hal terpenting karena menyangkut pemilihan petak tanah, lokasi, orientasi, bentuk lahan dan peletakan bukaan pada bangunan dengan menggunakan rumusan *Ba Gua* dan *Wu Xing* yang mewakili setiap arah mata angin. Dengan rumusan tersebut diharapkan dapat menjaring energi *Qi* yang ada di lingkungan agar dapat memberikan manfaat yang baik bagi penghuninya. Mengacu pada pemakaian *Ba Gua* dalam metoda Tibet bahwa setiap arah mata angin memiliki energinya masing-masing maka ke-8 arah tersebut adalah:

ARAH	UNSUR	ENERGI
Utara	Air	Ketenaran
Selatan	Api	Karir
Barat	Logam	Anak
Timur	Kayu	Kesehatan
Barat Daya	Tanah Besar	Perkawinan

ARAH	UNSUR	ENERGI
Barat Laut	Logam Besar	Sosialisasi
Timur Laut	Tanah Kecil	Pendidikan
Tenggara	Kayu Kecil	Kemakmuran

TABEL IV. 9 ARAH, UNSUR DAN ENERGI DALAM FENG SHUI
 SUMBER: LILIAN TOO, FENG SHUI PAKUA DAN LHO SHU, 1996



Sesuai dengan cara yang dipakai dalam Metode Tibet dalam meneliti energi pada rumah maka, pada objek studi kehilangan salah satu energi pada sisi barat daya yaitu perkawinan.

I K L I M M I K R O	OBJEK STUDI	EKSISTING	DESAIN	<i>FENG SHUI</i>	SESUAI/ TIDAK
	 <p data-bbox="391 711 542 737">RUANG TAMU</p>	<p data-bbox="659 564 824 625">Terletak pada sisi tenggara bangunan</p>	<p data-bbox="862 491 1003 699">Antara sisi barat laut, utara sampai timur laut atau barat daya, selatan sampai tenggara</p>	<p data-bbox="1029 527 1170 663">Sisi tenggara dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi kemakmuran</p>	<p data-bbox="1260 491 1344 512"><u>SESUAI</u></p> <p data-bbox="1203 560 1398 697">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak ruang tamu memiliki pendapat yang sama</p>
	 <p data-bbox="363 987 571 1012">RUANG KELUARGA</p>	<p data-bbox="664 863 820 924">Terletak pada sisi selatan bangunan</p>	<p data-bbox="873 825 992 961">Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara</p>	<p data-bbox="1029 825 1170 961">Sisi selatan dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi karir</p>	<p data-bbox="1227 789 1377 810"><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p data-bbox="1195 858 1406 995">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak ruang keluarga memiliki pendapat yang berbeda</p>
	 <p data-bbox="383 1325 552 1350">RUANG MAKAN</p>	<p data-bbox="667 1167 820 1228">Terletak pada sisi barat bangunan</p>	<p data-bbox="862 1094 1003 1302">Antara sisi barat laut, utara sampai timur laut atau barat daya, selatan sampai tenggara</p>	<p data-bbox="1029 1150 1170 1249">Sisi barat dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi anak</p>	<p data-bbox="1227 1083 1377 1104"><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p data-bbox="1195 1152 1406 1289">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak ruang makan memiliki pendapat yang berbeda</p>
	 <p data-bbox="358 1593 574 1619">KAMAR TIDUR ANAK</p>	<p data-bbox="667 1472 820 1533">Terletak pada sisi barat bangunan</p>	<p data-bbox="873 1434 992 1570">Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara</p>	<p data-bbox="1029 1455 1170 1554">Sisi barat dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi anak</p>	<p data-bbox="1227 1398 1377 1419"><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p data-bbox="1195 1472 1406 1608">Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak kamar tidur memiliki pendapat yang berbeda</p>

I K L I M M I K R O	OBJEK STUDI	EKSISTING	DESAIN	FENG SHUI	SESUAI/ TIDAK
	 <p>DENAH KAMAR TIDUR UTAMA</p>	Terletak pada sisi barat bangunan	Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara	Sisi barat dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi anak	<u>TIDAK SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak kamar tidur memiliki pendapat yang berbeda
	 <p>RUANG KERJA</p>	Terletak pada sisi timur laut	Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara	Sisi timur laut dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi pendidikan	<u>SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak ruang kerja memiliki pendapat yang sama
	 <p>PANTRY</p>	Terletak pada sisi utara	Antara sisi barat daya, barat sampai barat laut	Sisi utara dalam <i>Feng Shui</i> adalah sisi ketenaran	<u>TIDAK SESUAI</u> Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak dapur memiliki pendapat yang berbeda

TABEL IV. 10 KESESUAIAN PARAMETER IKLIM MIKRO
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Selain daripada menggunakan Metoda Tibet dalam menghitung energi pada suatu hunian, ilmu *Feng Shui* juga menggunakan Metoda 4 Pilar 8 Elemen untuk menghitung antara energi lingkungan dan energi manusia yang menempati bangunan tersebut. Berikut merupakan table data kelahiran dan unsur pribadi dari tiap anggota keluarga:

ANGGOTA KELUARGA	UNSUR PRIBADI	UNSUR YANG DIBUTUHKAN	ARAH
AYAH	LOGAM +	KAYU/ API	TIMUR/ SELATAN
IBU	KAYU -	KAYU/ AIR	TIMUR/ UTARA
ANAK LAKI-LAKI	AIR +	API/ KAYU	SELATAN/ BARAT

TABEL IV. 11 DATA KELAHIRAN ANGGOTA KELUARGA
SUMBER: ANTONIUS, 2008

I K L I M M I K R O	OBJEK STUDI	EKSISTING	DESAIN	FENG SHUI	SESUAI/ TIDAK
	 <p>KAMAR TIDUR ANAK</p>	Terletak pada sisi barat bangunan	Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara	Selatan/barat	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak kamar tidur anak memiliki pendapat yang sama</p>
 <p>DENAH KAMAR TIDUR UTAMA</p>	Terletak pada sisi barat bangunan	Antara sisi timur laut, timur sampai tenggara	Timur	<p><u>TIDAK SESUAI</u></p> <p>Desain dan <i>Feng Shui</i> dalam menata letak kamar tidur utama memiliki pendapat yang berbeda</p>	

TABEL IV. 12 KESESUAIAN PARAMETER IKLIM MIKRO MELALUI METODA 4 PILAR 8 ELEMEN
SUMBER: KOLEKSI PRIBADI, 2008

Sesuai dengan data kelahiran dan elemen yang dibutuhkan pada setiap pribadi dalam ilmu *Feng Shui* bahwa dalam menata ruang perlu dipertimbangkan energi yang ada di alam dan pengaruhnya terhadap energi manusia di dalam ruang. Sedangkan analisis yang dapat diambil melalui alat ukur parameter iklim mikro dalam ilmu desain bahwa dalam menata letak ruang harus sesuai dengan analisis kebutuhan ruang bahwa, terdapat beberapa zona dan memiliki sifatnya masing-masing maka, dalam menata peletakan ruang perlu dipikirkan faktor dan pengaruh alam terhadap manusia di dalam ruang.